

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS  
SISWA KELAS IV SD DI GUGUS PANGERAN DIPONEGORO  
KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL**

*(The Effect of Implementation of Merdeka Curriculum and Learning Motivation  
on IPAS Learning Outcomes of Fourth Grade Elementary Students in Gugus  
Pangeran Diponegoro, Pagerbarang District, Tegal Regency)*

Fika Nafissa Nur Miftakhur Rizqi, Teguh Supriyanto, Tri Astuti, Ika  
Ratnaningrum, Eka Titi Andaryani  
Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Pendidikan dan Psikologi,  
Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia  
E-mail: [fikanafissa60@students.unnes.ac.id](mailto:fikanafissa60@students.unnes.ac.id)

**Abstrak**

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Untuk pelaksanaan pembelajaran Kurikulum merdeka menekankan tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ex post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak struktur, angket dan dokumentasi nilai PAS IPAS siswa kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semester genap tahun ajaran 2022/2023. Teknik analisi data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan kurikulum merdeka berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS. Dapat dibuktikan dengan hasil uji t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,812 > 1,981$ ), dan pengaruh penerapan kurikulum merdeka sebesar 6,6%. (2) motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS, dapat dibuktikan dengan hasil uji t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,293 > 1,981$ ), dan pengaruh motivasi belajar sebesar 38,3%. (3) penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPAS, dibuktikan dengan uji F yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $38,572 > 3,078$ ), dan memiliki pengaruh sebesar 41,2%.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar, Hasil belajar, IPAS

***Abstract***

*The curriculum is a container that will determine the direction of education. For the implementation of learning, the independent curriculum emphasizes the achievement of attitude, knowledge and skills competencies. This study aims to determine the effect of the implementation of an independent curriculum and learning motivation on the learning outcomes of IPAS grade IV elementary school students in the Pangeran Diponegoro Gugus, Pagerbarang District, Tegal Regency. The method used in this research is ex post facto. The data collection technique used unstructured interviews, questionnaires and documentation of PAS IPAS scores of fourth grade elementary school students in Gugus Pangeran Diponegoro, Pagerbarang District, Tegal Regency even semester of the 2022/2023 school year. Data analysis techniques using descriptive analysis, prerequisite tests and hypothesis testing. The results showed that: (1) the application of the independent curriculum has a significant effect on IPAS learning outcomes. This can be proven by the results of the t test, namely  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.812 > 1.981$ ), and the effect of implementing an independent curriculum is 6.6%. (2) learning motivation on IPAS learning outcomes, can be proven by the results of the t test, namely  $t_{count} > t_{table}$  ( $8.293 > 1.981$ ), and the effect of learning motivation is 38.3%. (3) the application of the independent curriculum and learning motivation simultaneously has a significant effect on IPAS learning outcomes, as evidenced by the F test, namely  $F_{count} > F_{tabel}$  ( $38.572 > 3.078$ ), and has an influence of 41.2%.*

**Keywords:** *Independent Curriculum, Learning Motivation, Learning outcomes, IPAS*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi dan mengembangkan potensi diri, agar dapat berguna bagi negara dan lingkungan sekitar. Pendidikan mempunyai kontribusi yang besar bagi kemajuan suatu negara. Apabila sistem pendidikan di suatu negara dilaksanakan dengan baik, maka akan tercipta sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing tinggi, dan membuat negara tersebut menjadi maju. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB I Pasal 1 Ayat 1, tertulis

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan, perlu perencanaan yang matang agar pembelajaran dapat mengaktifkan siswa di dalam kelas, sehingga siswa secara bebas dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki pencapaian dalam belajar. Slavin (1994) dalam Rifai & Anni (2018:76) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar memegang peran penting dalam perkembangan, sikap, kebiasaan, keyakinan, kepribadian, tujuan, dan pandangan seseorang.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Indonesia berpedoman pada kurikulum. Kurikulum dikembangkan dan disempurnakan agar dapat setara dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat yang berkembang. Pada kondisi pandemi covid-19, terjadi perubahan besar dalam dunia pendidikan terutama di Indonesia, karena perpindahan pembelajaran di kelas secara langsung menjadi pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi digital. Kemendikbudristek mencoba melakukan upaya agar pembelajaran dapat pulih di masa pandemi. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu mencanangkan kurikulum baru yakni Kurikulum Merdeka yang diterapkan secara bertahap dan tidak mensyaratkan sekolah untuk menerapkan secara langsung, tetapi

memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk menerapkan kurikulum merdeka jika kondisi sekolah dari segi guru, sarana, dan prasarana belum siap.

Menurut Khoirurrijal, dkk (2022:7) Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang pembelajarannya beragam, pembelajaran dikemas lebih menarik agar siswa lebih memahami konsep dan meningkatkan kemampuan berpikirnya. Kurikulum Merdeka memiliki kebijakan baru, salah satunya yakni penggabungan dua mata pelajaran menjadi satu yang tercantum pada Surat Keputusan Nomor 008 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran. Mata pelajaran tersebut yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) disatukan menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Penggabungan keduanya diharapkan agar siswa dapat mengelola lingkungan sekitar, baik alam maupun sosial dengan beriringan dalam satu kesatuan. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, diperlukan upaya yang harus dilakukan khususnya pada mata pelajaran baru dalam kurikulum merdeka yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Menurut Ananda & Hayati (2020:51) hasil belajar adalah prestasi siswa yang dicapai dari usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan dalam diri siswa dan berkaitan dengan proses penilaian. Hasil belajar berkaitan erat dengan motivasi belajar. Motivasi belajar sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Hidayah, dkk (2017:131) motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dimiliki oleh individu untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi belajarnya yang tercermin dalam kegiatan sekolah. Menurut Suragala (2021:65) motivasi didefinisikan sebagai keadaan internal yang menggerakkan, membangkitkan, dan mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan berusaha mendapatkan informasi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan pendapat tersebut, secara umum motivasi akan muncul dalam diri seseorang, karena ada usaha yang dilakukan, sehingga memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.

Artikel ilmiah ini akan memaparkan hasil tentang Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal?; Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal?; Bagaimana pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal?.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal sebanyak 157 siswa. Diperoleh sampel penelitian sebanyak 113 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPAS. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan angket tertutup dengan skala *likert* dengan empat opsi jawaban untuk penggunaan media interaktif, dan media manipulatif. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data nilai hasil belajar IPAS, yaitu nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) genap tahun ajaran 2022/2023.

Instrumen yang akan digunakan sebelumnya telah diuji validitas sehingga data yang dihasilkan valid. Uji validitas yang dilakukan yaitu menggunakan uji

validitas internal dan eksternal. Uji validitas internal dilakukan dengan pengujian konstruksi oleh Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi. Uji validitas eksternal diuji cobakan pada siswa kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal sebanyak 30 siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian namun masih dalam populasi yang sama.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 diperoleh beberapa item yang valid dan tidak valid. Pada angket penerapan kurikulum merdeka dari 40 pernyataan diperoleh 25 pernyataan valid dan 15 pernyataan tidak valid. Pada angket motivasi belajar, dari 40 pernyataan terdapat 25 pernyataan valid dan 15 pernyataan tidak valid. Langkah selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06 dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel (Priyatno, 2017: 25).

Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data variabel penerapan kurikulum merdeka, motivasi belajar dan hasil belajar IPAS. Uji prasyarat analisis yang dilakukan yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hasil akhir atau hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda (R), koefisien determinan ( $R^2$ ), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar, serta variabel terikat yaitu hasil belajar IPAS. Nilai indeks variabel penerapan kurikulum merdeka terbagi menjadi enam indikator. Indikator pertama yaitu “pemahaman kurikulum merdeka” memperoleh nilai indeks sebesar 76,77%, indikator kedua yaitu “sistem pembelajaran kurikulum merdeka” memperoleh nilai indeks sebesar 68,93%, indikator ketiga yaitu “penilaian pembelajaran kurikulum merdeka” memperoleh nilai indeks sebesar 76,18%, indikator keempat yaitu “Cara guru mengajar dalam

Kurikulum Merdeka” memperoleh nilai indeks sebesar 84,68%, indikator kelima yaitu “Fasilitas penunjang pembelajaran Kurikulum Merdeka” memperoleh nilai indeks sebesar 72,78%, dan indikator keenam yaitu “Suasana Belajar Kurikulum Merdeka” memperoleh nilai indeks sebesar 78,05%. Dari hasil nilai indeks diatas, bahwa indikator yang terdapat dalam angket penelitian dengan nilai indeks indikator yang paling tinggi diperoleh dari indikator “Cara guru mengajar dalam Kurikulum Merdeka” dengan nilai indeks sebesar 84,68%. Sedangkan nilai indeks indikator yang paling rendah diperoleh dari indikator “Sistem pembelajaran Kurikulum Merdeka” yaitu sebesar 68,93%.

Hasil nilai indeks variabel penerapan kurikulum merdeka sebesar 76,23%. Kategori *Three Box Method* bahwa nilai indeks sebesar 76,23% berada pada kriteria tinggi sebab terletak pada rentang 71,00 – 100,00. Dapat diartikan responden penelitian memiliki kesadaran yang cukup tinggi atas pernyataan yang ada pada tiap item variabel penerapan kurikulum merdeka. Artinya penerapan kurikulum merdeka berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS.

Nilai indeks variabel motivasi belajar terbagi menjadi enam indikator. Indikator pertama yaitu “Tekun menghadapi tugas” memperoleh nilai indeks sebesar 76,15%, indikator kedua yaitu “Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)” memperoleh nilai indeks sebesar 73,23%, indikator ketiga yaitu “Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah” memperoleh nilai indeks sebesar 73,45%, indikator keempat yaitu “Senang bekerja secara mandiri” memperoleh nilai indeks sebesar 75,81%, indikator kelima yaitu “Tidak cepat bosan pada aktivitas rutin” memperoleh nilai indeks sebesar 74,44%, dan indikator keenam yaitu “Dapat mempertahankan pendapatnya” memperoleh nilai indeks sebesar 72,24%. Dari hasil nilai indeks diatas, bahwa indikator yang terdapat dalam angket penelitian dengan nilai indeks indikator yang paling tinggi diperoleh dari indikator “Tekun menghadapi tugas” dengan nilai indeks sebesar 76,15%. Sedangkan nilai indeks indikator yang paling rendah diperoleh dari indikator “Dapat mempertahankan pendapatnya” yaitu sebesar 72,24%.

Hasil nilai indeks variabel motivasi belajar sebesar 74,22%. Kategori *Three Box Method* bahwa nilai indeks sebesar 74,22% berada pada kriteria tinggi sebab

terletak pada rentang 71,00 – 100,00. Dapat diartikan responden penelitian memiliki kesadaran yang cukup tinggi atas pernyataan yang ada pada tiap item variabel motivasi belajar. Artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS.

Hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal bahwa nilai persentase yang diperoleh berdasarkan kategori atau kriteria sangat memuaskan sebesar 28% dengan kategori (A), kualifikasi memuaskan diperoleh 49% dengan kriteria (B), kualifikasi cukup didapatkan sebesar 19% dengan kriteria (C), kualifikasi kurang sebesar 4%, dan kualifikasi sangat kurang sebesar 0%.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas data, uji linieritas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test* dengan melihat *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Sesuai dengan hasil perhitungan, nilai *sig.* variabel penerapan kurikulum merdeka, motivasi belajar dan hasil belajar IPAS sebesar 0,200 yang menunjukkan data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05. Pada uji linearitas nilai *sig.* pada kolom *Deviation from Linearity* penerapan kurikulum merdeka yaitu 0,781 dan motivasi belajar yaitu 0,228. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa masing-masing memiliki hubungan yang linear.

Menurut Santoso (2001) dalam Priyatno (2017:120) mengemukakan, “Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya”. Jika nilai  $VIF > 5$  maka terdapat persoalan multikolinearitas. Jika nilai  $VIF < 5$  maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas. nilai VIF penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar sebesar 1,020 ( $1,020 < 10$ ). Hal ini dapat dikatakan bahwa baik variabel penerapan kurikulum merdeka maupun variabel motivasi belajar dalam model regresi penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *sperman's rho* merupakan mengkorelasikan nilai residual (*unstandardizedresidual*) dengan masing-masing variabel independen. Menurut Priyatno (2017:126) Tidak ada masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi

antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05. Variabel penerapan kurikulum merdeka memiliki nilai signifikansi sebesar 0,859, sedangkan variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,732. Karena tingkat signifikansi korelasi  $>0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedasitas.

Berdasarkan uji hipotesis pertama, variabel penerapan kurikulum merdeka berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,812 > 1,981$ ), artinya bahwa  $H_{01}$  ditolak, karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan kurikulum merdeka dengan hasil belajar IPAS. Nilai korelasi sederhana variabel penerapan kurikulum merdeka dengan hasil belajar IPAS sebesar 0,258, artinya terdapat hubungan yang rendah antara variabel penerapan kurikulum merdeka dengan hasil belajar IPAS karena 0,258 berada diantara rentang koefisien korelasi nilai R 0,20 – 0,399. Kemudian pada analisis determinasi koefisien  $X_1$  terhadap Y menunjukkan nilai *Adjusted R Square* 0,066, karena analisis determinasi dalam bentuk persentase yaitu  $0,066 \times 100\% = 6,6\%$ . Dapat diartikan pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2022/2023 sebesar 6,6%. Sedangkan 93,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil uji hipotesis kedua, pada variabel motivasi belajar dalam uji analisis regresi sederhana hasil memperlihatkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,293 > 1,981$ ), artinya  $H_{02}$  ditolak, sebab nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPAS. Nilai korelasi sederhana variabel motivasi belajar dengan hasil belajar IPAS sebesar 0,619, artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel penerapan kurikulum merdeka dengan hasil belajar IPAS karena 0,619 berada diantara rentang koefisien korelasi nilai R 0,60 – 0,799. Kemudian pada analisis determinasi koefisien  $X_2$  terhadap Y menunjukkan nilai *Adjusted R Square* 0,383, kemudian diubah dalam bentuk prosentase  $0,383 \times 100\% = 38,3\%$ . Dapat diartikan pengaruh

motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2022/2023 sebesar 38,3%. Sedangkan 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil uji hipotesis ketiga, hasil analisis uji F yaitu diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $38,572 > 3,078$ ), maka  $H_{03}$  ditolak, dapat disimpulkan penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS. Hubungan antara penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS dapat diketahui dengan uji analisis korelasi ganda. Hasil menunjukkan nilai angka pada kolom R sebesar 0,642. Nilai 0,642, terletak diantara 0,60 – 0,799, yang artinya terjadi hubungan yang kuat antara penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar IPAS. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y dalam bentuk prosentase dapat dilihat pada uji determinasi hasil uji menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,412, kemudian diubah dalam bentuk prosentase  $0,412 \times 100\% = 41,2\%$ . Dapat diartikan pengaruh penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2022/2023 sebesar 41,2%. Sedangkan 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal sebesar 6,6%. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal sebesar 38,3%. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal sebesar 41,2%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, R., & Hayati, F. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Hidayati, V. N., Dani, F. R., Wati, M. S., & Putri, M. Y. 2022. *Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Motivasi Siswa Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki*. Jurnal Eduscience, 9(3), 707-716.
- Khoirurrijal., Fadriati., Sofia., Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri., Fakhrudin, A., Hamdani., & Suprapno. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Priyatno, D. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rifa'i, A. & Anni, C.T. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES
- Suragala, F. 2021. *Psikologi Pendidikan (Implikasi dalam Pembelajaran)*. Depok: Rajagrafindo Persada.